

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting keberhasilan pembangunan ekonomi daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi diharapkan berpengaruh positif bagi kesejahteraan masyarakat. Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makroekonomi dalam jangka panjang. Sukirno (2008: 9) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat bertambah. Oleh karena itu, salah satu usaha yang dapat dilakukan oleh pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah mendorong para investor baik investor domestik maupun investor asing untuk melakukan investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur, sehingga diharapkan dapat memberikan peningkatan pendapatan bagi daerah.

Perkembangan investasi di Propinsi Nusa Tenggara Timur cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dimana total realisasi investasi PMDN dan PMA pada tahun 2016 sebesar Rp 3.154.759.141.029, mengalami peningkatan sebesar Rp 123.399.975.263 (4,07%), jika dibandingkan realisasi investasi tahun 2015 sebesar Rp 3.031.359.165.769. Selanjutnya pada tahun 2016, realisasi investasi PMA sebesar Rp

1.867.489.310.527, mengalami peningkatan sebesar Rp 249.757.735.998 (10,77%) dari tahun 2015 sebesar Rp 231.757.658.580. Selanjutnya, realisasi investasi PMDN sebesar Rp 1.287.269.830.504 menurun sebesar Rp 11.130.255.455 (0,86%) dari tahun 2015 sebesar Rp 1.298.460.085.

Boediono (1981: 9) mengatakan bahwa pertumbuhan ekonomi adalah proses kenaikan output per kapita dalam jangka panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu “proses” bukan suatu gambaran ekonomi pada suatu saat, dimana perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu. Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu gambaran yang nyata dari dampak suatu kebijakan pembangunan ekonomi. Pertumbuhan tersebut dimaksudkan sebagai laju pertumbuhan yang terbentuk dari berbagai macam sektor ekonomi yang secara tidak langsung menggambarkan tingkat perubahan ekonomi. Bagi daerah, pertumbuhan ekonomi merupakan suatu indikator yang penting untuk mengetahui keberhasilan pembangunan dan berguna untuk menentukan arah kebijakan pembangunan di masa yang akan datang. Laju pertumbuhan suatu daerah dapat ditunjukkan dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) (Hukubun, 2015).

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan dapat diperoleh keuntungan di masa mendatang (Halim, 2003: 2). Investasi juga dikenal dengan istilah penanaman modal. Konsep penanaman modal sebenarnya merupakan salah satu bentuk yang dikampanyekan oleh pemerintah untuk menarik minat investor, baik domestik maupun luar negeri atau juga disebut investor

asing (Fahmi, 2015: 8). Pengelolaan potensi sumber daya unggulan daerah harus mampu meningkatkan peluang daerah untuk menarik investasi sebagai variabel pemicu peningkatan kinerja ekonomi. Kegiatan investasi memungkinkan suatu masyarakat terus menerus meningkatkan kegiatan ekonomi, meningkatkan pendapatan nasional dan meningkatkan taraf kemakmuran masyarakat. Oleh karena itu, investasi sangat diperlukan untuk mempercepat laju pertumbuhan ekonomi.

Dengan demikian penelitian ini menduga terdapat kontribusi investasi baik dalam bentuk penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Nusa Tenggara Timur.

1.2. Rumusan Masalah

Penelitian tentang kontribusi investasi terhadap pertumbuhan ekonomi akan mengambil unit analisis pemerintah Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan periode pengamatan runtun waktu (*time series*) 26 tahun dari tahun 1991-2016. Berdasarkan uraian latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Apakah kontribusi tingkat investasi dalam negeri (PMDN) terhadap PDRB di Nusa Tenggara Timur?
- b. Apakah kontribusi tingkat investasi asing (PMA) terhadap PDRB di Nusa Tenggara Timur?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian, maka tujuan dalam penelitian ini adalah

- a. Untuk menganalisis kontribusi investasi dalam negeri (PMDN) terhadap PDRB daerah di Nusa Tenggara Timur.
- b. Untuk menganalisis kontribusi investasi dalam asing (PMA) terhadap PDRB daerah di Nusa Tenggara Timur.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan akan memberikan manfaat antara lain:

1. Sebagai informasi dan bahan masukan bagi Pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Propinsi Nusa Tenggara Timur dalam perubahan pertumbuhan ekonomi.
2. Dapat memberikan gambaran bagaimana kontribusi tingkat investasi terhadap peningkatan PDRB di Propinsi Nusa Tenggara Timur.
3. Sebagai informasi ilmiah dan wawasan ilmu pengetahuan tentang kontribusi investasi terhadap peningkatan PDRB di Propinsi Nusa Tenggara Timur.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang penelitian sebelumnya dan kerangka teori.

BAB III: METODE PENELITIAN

Berisi tentang bagaimana penelitian akan dilakukan secara operasional, penentuan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil pengumpulan data, analisis hasil penelitian, dan pembahasan.

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan oleh penulis tentang penelitian yang telah dilakukan berdasarkan pada hasil penelitian tersebut, serta keterbatasan penelitian.